

BAB V**KESIMPULAN DAN SARAN****A. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Perencanaan pembiayaan pendidikan yang ideal menurut peneliti dilakukan dengan menetapkan rencana yang menjadi prioritas, mengacu Peraturan pemerintah, perhitungannya cermat, mengoptimalkan sumber daya dan diformulasikan dengan jelas agar kelak tidak muncul pembiayaan tidak terduga . Pendistribusiannya mengakomodir kebutuhan siswa, dan memaksimalkan fungsi manajemen perencanaan. Tim perencana terdiri dari Kepala Madrasah, waka Sarpras, waka Humas, waka Kurikulum, waka Kesiswaaan, satu guru senior, dan Ka TU/Bendahara Madrasah.
2. Pengorganisasian pembiayaan pendidikan yang ideal menurut peneliti dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas sesuai keahlian tim penyusun, Waka Sarpras membidangi standar sarana dan prasarana, Waka kurikulum memegang kendali standar kompetensi lulusan dan standar penilaian, waka Humas membidangi standar pengelolaan, waka kesiswaaan membidangi standar proses, dan Ka Tu Madrasah membidangi standar pendidik dan tenaga kependidikan, Bendahara madrasah membidangi standar pembiayaan, dan salah satu guru senior membidangi standar Isi. Pembagian tersebut agar tidak tumpang tindih, dapat memprioritaskan kebutuhan, ada kerjasama tim, dan mengetahui tujuan pengorganisasian yang hendak dicapai
3. Aktuualisasi pembiayaan pendidikan yang ideal menurut peneliti dilakukan dengan mengoptimalkan besarnya anggaran pembiayaan, hingga mencapai 100 % atau mendekatinya, mengacu perencanaan yang ada, terjaganya mutu madrasah dan tertanamnya rasa keihlasan pada tim

belanja barang/jasa (waka-waka, Bendahara/Ka.TU), mengedepankan prinsip kehati-hatian dan pengoptimalan anggaran yang tersedia. Setiap pelaksanaan realisasi selalu disertai pelaporan kegiatan dalam bentuk SPJ kegiatan.

4. Controlling/pengawasan pembiayaan pendidikan yang ideal menurut peneliti apabila hasil pengawasan yang telah dilakukan dapat dinilai, dibandingkan, dan dievaluasi, untuk direkomendasikan guna perbaikan proses di masa mendatang. Controlling yang ideal apabila produknya dapat diaplikasikan untuk meningkatkan penyerapan anggaran dan mutu madrasah. Controlling yang ideal adalah pengawasan vertikal dan horisontal, yang kelak akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah Swt.

B. Saran

Setelah peneliti membahas data teori dan menganalisa data penelitian maka peneliti memberikan saran bagi Madrasah dalam melaksanakan manajemen pembiayaan pendidikan dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasannya, untuk memperoleh desain pembiayaan pendidikan yang ideal yang dapat dijadikan acuan pelaksanaan kegiatan MTs Maslakul Huda Sluke kelak di kemudian hari :

1. Dalam membuat perencanaan pembiayaan pendidikan hendaknya memfokuskan pada 8 komponen standar pendidikan nasional, dan mempertimbangkan prioritas skala kebutuhan siswa, dengan memaksimalkan semua sumber-sumber pendanaan madrasah, kelebihan dan kekurangannya. Akan lebih lengkap jika melibatkan perwakilan siswa dalam merumuskan perencanaan pembiayaan pendidikan di MTs Maslakul Huda Sluke agar dapat diketahui apa yang sebenarnya menjadi kebutuhan para siswa.
2. Dalam mengorganisasikan pembiayaan pendidikan hendaknya mengakomodir berbagai masukan dari stakeholder madrasah, dan membagi pekerjaan sesuai keahlian Tim penyusun yang disertai

tanggungjawab menyusun pengorganisasian pembiayaan pendidikan. Dalam mengorganisasikan pembiayaan pendidikan hendaknya disesuaikan dengan perencanaan yang telah ditetapkan, dan menghindari program yang tidak teranggarkan, perlunya menggali sumber-sumber pembiayaan pendidikan yang lebih luas yang tidak memberatkan masyarakat, guru, dan siswa.

3. Dalam melaksanakan anggaran pembiayaan pendidikan hendaknya berprinsip pada kehati-hatian dan mengedepankan keterbukaan, dengan mekanisme tanggung jawab yang telah ditetapkan, memikul tanggungjawab dengan keihlasan, dan segera membuat laporan pertanggungjawaban di akhir kegiatan dalam bentuk SPJ.
4. Dalam melaksanakan proses controlling/pengawasan hendaknya dapat mengukur pelaksanaan/aktuating terhadap standar yang ada agar kekurangan/kelemahan dalam mentasyarufkan pembiayaan pendidikan dapat diperbaiki dan memberikan keyakinan bahwa tujuan pengorganisasian pembiayaan pendidikan di MTs Maslakul Huda Sluke dapat dicapai.